pengertian dan sejarah munculnya laissez faire

oleh: abdul azis alfaruqi (90100118046)

A. Pengertian laissez faire

Laissez-faire (IPA: [ləse fer]) adalah sebuah frasa bahasa Prancis yang berarti "biarkan terjadi" (secara harafiah "biarkan berbuat"). Istilah ini berasal dari diksi Prancis yang digunakan pertama kali oleh para psiokrat pada abad ke 18 sebagai bentuk perlawanan terhadap intervensi pemerintah dalam perdagangan. teori Laissez faire yaitu sebuah teori yang keberadaannya mendorong terjadinya perdagangan bebas yang dicetuskan oleh kaum fisiokratis , tetapi teori ini juga identik dengan pandangan atau teori adam smith dalam bukunya yang berjudul *The Wealth Of Natios* tentang mekanisme pasar bebas.

B. Sejarah Timbulnya Teori Laissez Faire

Pada abad ke 19 di Inggris, laissez-faire memiliki pengikut yang sedikit namun kuat seperti Liberalis Manchester seperti Richard Cobden dan Richard Wright. Tahun 1867, ini berujung pada kesepakatan perdagangan bebas ditandatangani antara Inggris dan Perancis, setelah beberapa dari perjanjian yang kemudian ditandatangani oleh beberapa negara Eropa lainnya. Pada masa awal dari teori ekonomi Eropa dan Amerika, kebijakan laissez-faire terbentuk yang kemudian menjadi sistem dominan di Britania raya, Spanyol, Perancis dan negara Eropa lainnya pada masa keemasannya. Pada saat teori ini muncul mendapatkan respon yang mendukung kemudian mendapatkan dukungan di negara-negara Eropa terutama Inggris dan Prancis. Tetapi lama kelamaan konsep teori ini mulai terbelakangkan atau tidak di lirik lagi dengan tindakan Prancis yang membatalkan perjanjian tentang perdagangan bebas dengan Inggris dan negara-negara lainnya maupun lingkup negara Eropa.

C. Penerapan Laissez-Faire Saat Ini

Kebanyakan negara modern industrialis sekarang tidak mewakili laissez-faire dalam prinsip maupun kebijakannya, karena biasanya mereka melibatkan sejumlah

besar intervensi pemerintah dalam ekonomi. Intervensi ini termasuk upah minimum, kesejahteraan korporasi, antitrust, nasionalisasi, dan kesejahteraan sosial diantara bentuk lain dari intervensi pemerintah. Subsidi untuk bisnis dan agrikultur, kepemilikan pemerintah pada beberapa industri (biasanya dalam sumber daya alam), regulasi dari kompetisi pasar, pembatasan perdagangan dalam bentuk tarif protektif - kuta impor - atau regulasi internal yang menguntungkan industri domestik, dan bentuk lain favoritme pemerintah.

Dalam pelaksanaan teori laissez faire saat ini memang banyak sekali terjadi ketimpangan-ketimpangan. Salah satu ketimpangan yang terjadi adalah tidak adanya keadilan penguasaan sumber daya alam produktif yang ada. Menurut catatan UNDP dinyatakan bahwa kaum kaya dunia sebanyak 20% telah menikmati 86% kekayaan dunia, sedangkan 80% kaum miskin dan menengah dunia menikmati sekitar 14% seluruh kekayaan dunia. Artinya ada ketidakadilan dan kesenjangan pendapatan dalam masyarakat.

Ketimpangan tersebut dalam catatan Kevin Danaher jauh lebih ekstrim dari pada akhir Perang Dunia II sebelum IMF dan Bank Dunia berdiri. Ketimpangan yang sangat besar tersebut mengakibatkan tingginya tingkat kematian bagi anak-anak. Kekurangan nutrisi dan kelaparan menjadi pemandangan yang tidak asing lagi, sementara sekelompok orang kaya berjibaku dengan gelimang harta dari mekanisme pasar bebas. Derita jutaan orang tersebut adalah akibat dari terkondisikannya seluruh barang dan jasa dalam ekonomi global melalui mekanisme pasar.

1. Pandangan Teori Ekonomi Terhadap Teori Laissez Faire

Laissez-faire berarti bahwa mazhab pemikiran ekonomi neoklasik memegang pandangan pasar yang murni atau liberal secara ekonomi: bahwa pasar bebas sebaiknya dibiarkan pada seperti apa adanya, dan akan didispensasikan dengan inefisiensi dalam cara yang lebih bebas dan cepat seperti pemberian harga, produksi, konsumsi, dan distribusi dari barang dan jasa dibuat untuk ekonomi yang lebih baik atau efisien.

2. Pandangan Teori Politik Terhadap Teori Laissez Faire

Laissez-faire disebut dalam pernyataan sebelumnya bahwa semua warga kota memiliki persamaan hak, dan pemerintah tidak boleh turut campur dalam memperkuat persamaan pengeluaran melalui redistribusi pemerintah dan tindakan lain. Pengemuka laissez-faire menyukai negara yang netral antara bermacam grup yang bersaing yang bertarung untuk keuntungan dan kekuatan politik didalam satu negara. Pendukung dari laissez-faire penting untuk ekonomi campuran dalam landasan yang mengarah ke politik kepentingan golongan dimana setiap kelompok mencari keuntungan itu sendiri pada pengeluaran dari orang lain dan dari konsumen.

3. Keadaan Ekonomi Pasar Setelah Perang Dunia Kedua

Setelah Perang Dunia Kedua, pemikiran laissez-faire dibangkitkan kembali melalui Austrian School dan Chicago School, dan pemikir liberal seperti Ludwig von Mises, Freidrich Hayek dan Milton Friedman, yang berpendapat kalau Dunia Bebas didefinisikan oleh kebebasan itu sendiri, lalu penduduknya harus memiliki kebebasan ekonomi secara penuh.

DAFTAR PUSTAKA

Piliyanti, I. (2009). Menggugat Sistem Kapitalisme. *La_Riba*, 3(1), 46-55.

Keynes, J. M. (1978). O fim do laissez-faire. *John Maynard Keynes. São Paulo: Ática*.

Tumbol, C. L., Tewal, B., & Sepang, J. L. (2014). Gaya kepemimpinan otokratis, demokratik dan laissez faire terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan pada KPP Pratama Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1).